



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Maret 2020

Halaman: 9

KEBUTUHAN POKOK

Harga Gula Pasir Tembus Rp17.000

JOGJA—Harga gula pasir di pasaran terus naik. Di sejumlah pasar tradisional, pemanis ini menembus harga Rp17.000/kilogram (kg). Kenaikan harga tersebut diduga karena stok yang tidak banyak.

Salah satu pedagang gula pasir di Pasar Beringharjo, Bani, mengatakan harga gula pasir saat ini dikisaran Rp16.000/kg hingga Rp17.000/kg. Menurutnya, harga saat ini cukup tinggi dibandingkan waktu sebelumnya.

"Kami kurang penyebab pastinya, tetapi mungkin karena belum masa giling. Untuk pembeli ya tetap ada dan stok juga masih. Kenaikan harga sudah terjadi sejak Januari," kata Bani.

Pedagang lainnya di Pasar Beringharjo, Mentuk, juga mengeluhkan hal yang sama. Ia mengatakan harga saat ini pada kisaran Rp16.000/kg. "Stok yang kami miliki tak banyak. Kebanyakan pembeli yang datang merupakan pelanggan tetap," katanya.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, Yanto Aprianto, mengatakan stok gula pasir saat ini masih cukup. Meski demikian dia mengakui tingginya hargagula pasir di pasar tradisional. "Kondisi ini terjadi dalam proses untuk memenuhi kebutuhan gula pasir se-Indonesia agar tidak terjadi kelangkaan," ucap Yanto.

Dikatakannya, harga dari distributor sudah tinggi. Penurunan harga di tingkat pedagang pasar dimungkinkan akan terjadi secara bertahap. Yanto juga mengatakan saat ini belum masuk masa panen, sehingga harga gula cukup tinggi. Berbagai upaya sudah dilakukan pemerintah untuk mengendalikan harga gula.

"Kami terus memantau pergerakan harga serta stok dan berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan untuk pemenuhan kebutuhan gula di DIY, apabila ada yang bermain dalam situasi ini kami akan berikan penindakan," katanya.

Berdasarkan data dari Disperindag DIY, rata-rata pada pekan pertama Maret harga gula pasir berada di kisaran Rp15.300/kg. Dalam kondisi normal, harga gula pasir dipatok Rp12.500/kg.

Sebelumnya Kepala Bulog Divre DIY, Juaheni, mengatakan harga gula mengalami kenaikan karena stok menurun. "Pabrik gula belum giling, tapi pada prinsipnya kami dari Tim Pengendali Inflasi Daerah [TPID] mengusahakan agar harga bisa turun," ujarnya. (Herliambang Jati Kusumo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005